

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan ESG terhadap abnormal return yang dimoderasi oleh kesehatan keuangan selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Pengungkapan ESG diukur menggunakan GRI Standar 2016 sedangkan abnormal return dihitung dengan menggunakan model yang disesuaikan dengan pasar. Kesehatan keuangan diproyeksikan dengan Return on Asset (ROA). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga menghasilkan 104 sampel perusahaan yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dan moderated regression analysis. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara signifikan berpengaruh positif terhadap abnormal return. Selain itu, kesehatan keuangan terbukti memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dan abnormal return. Selain itu, financial health memperkuat hubungan antara variabel dependen dan independen daripada memperlemah hubungan tersebut.

Kata kunci: Pengungkapan ESG, Abnormal Return, Kesehatan Keuangan, Pandemi Covid-19